

DAFTAR PUSTAKA

1. Amiruddin, J. Penelitian Penanggulangan Tuberkulosis Bagi kader komunitas. GF ATM_TB ROUND, vol. 8, 2009.
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis. Jakart, Edisi 2, 2006.
3. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2008. Pusat Data Kesehatan. Jakarta, 2009.
4. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009. Pusat Data kesehatan, Jakarta, 2010.
5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Rencana Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2002-2006. Jakarta, 2009.
6. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia Tahun 2007. Jakarta, 2008.
7. Akyuwen, A. Hubungan karakteristik penderita, lingkungan fisik rumah dan wilayah terhadap kejadian Tuberculosis Paru di wilayah kerja puskesmas Piru Kecamatan Seram Barat Bagian Barat. Universitas Hasanudin, Makasar, 2012.
8. Rusnoto, P.R., Udino, A. *Faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian Tuberculosis Paru pada usia dewasa (studi kasus di Balai Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Paru Pati)*. Universitas Diponogoro, Semarang, 2005.
9. Profil Kesehatan Kota Semarang 2012
10. Barus, H. Hubungan pengetahuan perokok aktif tentang rokok dengan motivasi berhenti merokok pada mahasiswa FKM dan FISIP Universitas Indonesia, Jakarta, 2012.
11. Ari, A.W. Merokok dan Tuberkulosis. jurnal Tuberkulosis Indonesia. Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, RS Persahabatan, Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) the Indonesian Association Aagains Tuberkulosis. Jakarta, Vol. 8- Maret, 2012.
12. Margono, Benjamin. Merokok dan Tuberculosis Paru. In Symposium Tuberculosis Update-IV2007. Surabaya pp 158, 2007.

13. Fatimah. Respon imunitas yang rendah pada tubuh manusia lanjut usia. *Makara Kesehatan*: 10(1): 47-53, 2006.
14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Pusat Data Kesehatan. Jakarta, 2010
15. Aditama , T.Y., Soedarsono., Thabrani, Z., Wiryokusumo. H.S., Sembiring, H., Ngurah Rai, I.B., Palilingan, J.F., Lulu, M., Soepandi, P.Z., Bernida, I., Hariadi, S., Sartono, T.R., Sampurno, E., Iswanto., Burjan, E., Wulandari. *Tuberculosis : Pedoman Diagnosa dan Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Indah Offset Citra Grafika pp. 2-3, 16, 20, 24, 26, 2006.
16. Aru W.S., Bambang. S., Idrus. A., Marcellus. S.K., Siti. S., *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Interna Publishing. Jakarta, 2009.
17. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis*. Cetakan kedua .Jakarta, 2008.
18. Notoatmodjo, S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta, 2007.
19. Geo F.B., Janet S.B., Stephen A.M. *Mikrobiologi Kedokteran*. Trans. Eddy M. Salemba Medika. Jakarta, 2005.
20. Misna, Dary. *Tuberculosis Patofisiologi, gejala klinis, and Diagnosis) ulcer gangren, infeksi Diabetes Melitus: mengenali gejala, menanggulangi, mencegah komplikasi*. OBOR. Jakarta, 2006.
21. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). *Tuberculosis pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia*. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia pp. 9-13, 16-17. Jakarta, 2006.
22. Jordao. L., Vieira .O.V. *Tuberculosis new aspects of an old disease international journal of Cell Biology*. April; 2011: 1-13.4, 2011.
23. Smith I. *Mycobacterium Tuberculosis pathogenesis and molecular determinants of virulence*. American Society for Microbiology. 16:463-496, 2003.
24. Alavi , S.M., Farahmad, F.M. *Pulmonary Tuberculosis in household contact of patients with active Tuberculosis in Ahwaz, Iran (2003-2005)*. Professional Medical Publications. 24 (6), 2008.
25. Supriasa. *Pendidikan & Konsultasi Gizi*. EGC. Jakarta, 2011.

26. Narasimhan, P., Wood, J., Macintyre, C.R., Mathai, D. *Risk factors for Tuberculosis*. *Pulmonary Medicine*. Article ID 828939, 11 pages, 2012.
27. Fatimah. Respon imunitas yang rendah pada tubuh manusia lanjut usia. *Makara Kesehatan*. 10(1): 47-53. Jakarta, 2006.
28. Notoadmodjo, S. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta, 2013.
29. Soemantri, S., Bisara, D., Philipus. F. *Indonesia Tuberculosis prevalence survey*, 2004.
30. Misnadiary. *Mengenal, Mencegah dan mengulangi TBC- Paru, Ekstra Paru pada anak dan kehamilan*. OBOR, 2006.
31. Suhardi, W.W., Dyah, N.A., Sudih, A.T., Avi. *Hubungan faktor risiko kondisi rumah terhadap kejadian Tuberkulosis pada balita di wilayah Kota Salatiga Tahun 2006*. Dinas Kesehatan Kota salatiga, 2006.
32. Nurhidayah, I.; Mamad, L.; Windy, R. "*Hubungan Antara Karakteristik Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis (TB) Pada Anak Di Kecamatan Paseh Kabupaten Subang*" (tesis). Bandung: UNPAD, 2007.
33. Handoko, nugroho. *Hubungan Tingkat Penghasilan, Pendidikan, Pengetahuan, Sikap Pencegahan dan Pencarian pengobatan, Praktek pencegahan dan pencarian Pengobatan dengan Penyakit TBC di BKPM Surakarta*. Jurnal Keperawatan, Vol. 1 No. 1 juli 2010.
34. Susilawati. "*Faktor Risiko Tuberkulosis Paru BTA Positif Daerah Dataran Tinggi Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah*" (tesis). Yogyakarta: UGM, 2012.
35. *HIV Management in Australasia: a guide for clinical care*. In: Hoy J, Lewin S, Post JJ, Street A., Darlinghurst: Australasian Society for HIV Medicine, 2009.
36. Lienhardth, C., Fielding, K., Sillah, J.S., Bah, B., Gustafon, P., Wandorf, D., Palaway, M., Lisse, I., Donkor, S., Manneh, K., Adegbola, R., Aaby, P., Bah-sow, O., Bennett, S., McAdam, K. *Investigation of the Risk factors for Tuberculosis : a case control study in three countries in West Afrika* Oxford University Press-*International Journal of Epidemiology* pp 2-3, 2005.
37. Muttucumar DGN, Parish P. *The Molecular Biology of Recombination in Mycobacteria*: *Curr. Issues Mol. Biol*; 6: 145-158, 2004.
38. Hersinen, S. *Diabetes Militus dan Tuberculosis Paru* : Universitas Hasanudin, 2006.

39. Riset Kesehatan Dasar. Pedoman Pengisian Kuesioner Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta : hal.71-72. 2010.
40. Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirologi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. 2012.
41. Kuncoro, Ahmad, Encos, Ridwan. Analisis Jalur. Edisi-ke 2, Bandung: Penerbit Alfabeta. 2008, pp: 61-62.
42. Murti, Bhism. Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.2010.
43. Aminullah A, Rukman Y, Munasir Z, Sastroasmoro S. Dasar Metode Penelitian Klinis Edisi Ketiga. Jakarta: Sagung Seto. 2007, pp:255-78.

